

SKRIPSI

**KESULITAN MAHASISWA PPLK DALAM PERENCANAAN DAN
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013
(REVISI 2017) PERIODE JULI - DESEMBER 2017
JURUSAN TEKNIK SIPIL FT UNP**

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**GIAN RAHADIAN
14061018/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

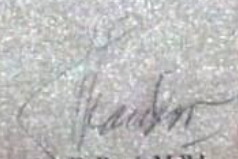
PERSETUJUAN SKRIPSI

**KESULITAN MAHASISWA PPLK DALAM PERENCANAAN DAN
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013
(REVISI 2017) PERIODE JULI - DESEMBER 2017
JURUSAN TEKNIK SIPIL FT UNP**

Nama : Gian Rahadian
TM/NIM : 2014/14061018
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 8 November 2018
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing


Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd.
NIP. 19590705 198602 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik UNP


Dr. Rijal Abdullah, M.T.
NIP. 19610328 198609 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

KESULITAN MAHASISWA PPLK DALAM PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 (REVISI 2017) PERIODE JULI - DESEMBER 2017 JURUSAN TEKNIK SIPIL FT UNP

Nama : Gian Rahadian
TM/NIM : 201414061018
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Padang, 19 November 2018

Dewan Penguji

Ketua : Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd.

Anggota : Drs. Revin Body, M.SA.

Anggota : Drs. Juniman Silalahi, M.Pd.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

JL. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751).7059996, FT: (07517055644, 445118 Fax. 7055644
E-mail: info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gian Rahadian
NIM/TM : 14061018/ 2014
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul **Kesulitan Mahasiswa PPLK dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 (Revisi 2017) Periode Juli – Desember 2017 Jurusan Teknik Sipil FT UNP** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

Dr. Rijal Abdullah, M.T.
NIP. 19610328 198609 1 001

Saya yang menyatakan,

Gian Rahadian

BIODATA

Data Diri:

Nama Lengkap	: Gian Rahadian
Tempat/Tanggal Lahir	: Air Bangis, 19 Maret 1995
Jenis Kelamin	: Laki - laki
Agama	: Islam
Anak ke	: 3 (ketiga)
Jumlah Saudara	: 4 (empat)
Alamat Tetap	: Jalan Utama Nomor 22 Jorong Pasar 1, Air Bangis



Data Pendidikan:

SD	: SD Negeri 1 Kec. Sungai Beremas
SLTP	: SMP Negeri 1 Kec. Sungai Beremas
SLTA	: SMK Negeri 1 Padang
Perguruan Tinggi	: Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Proyek Akhir:

Judul Skripsi	: Kesulitan Mahasiswa PPLK dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 (Revisi 2017) Periode Juli – Desember 2017 Jurusan Teknik Sipil FT UNP
Sidang Skripsi	: 19 Oktober 2018

Padang, Oktober 2018

GIAN RAHADIAN
14061018

ABSTRAK

Gian Rahadian, 2018: Kesulitan Mahasiswa PPLK dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 (Revisi 2017) Periode Juli – Desember 2017 Jurusan Teknik Sipil FT UNP

Pembimbing : Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 (revisi 2017). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilakukan di jurusan Teknik Sipil FT UNP. Data penelitian dikumpulkan melalui sebaran angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam: (1) perencanaan pembelajaran, (a) mahasiswa PPLK mengalami tingkat kesulitan pada kategori cukup dalam menyusun RPP dengan persentase 65%, (b) mahasiswa mengalami kesulitan pada kategori kurang dalam merumuskan indikator pencapaian kompetensi dengan persentase 62%, (c) mahasiswa PPLK mengalami tingkat kesulitan pada kategori kurang dalam merumuskan tujuan pembelajaran dengan persentase 63%, (d) mahasiswa PPLK mengalami tingkat kesulitan pada kategori kurang dalam mencari sumber belajar sebesar 61%, (e) mahasiswa PPLK mengalami tingkat kesulitan pada kategori kurang dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan persentase 61%, (f) mahasiswa PPLK mengalami tingkat kesulitan pada kategori kurang dalam menentukan strategi pembelajaran dengan persentase 72%. (2) pelaksanaan pembelajaran, (a) mahasiswa PPLK mengalami tingkat kesulitan pada kategori cukup dalam melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan persentase 71%, (b) mahasiswa PPLK mengalami tingkat kesulitan pada kategori cukup dalam melaksanakan kegiatan inti dengan persentase 71%, (c) mahasiswa PPLK mengalami tingkat kesulitan pada kategori cukup dalam melaksanakan kegiatan penutup dengan persentase 65%.

Kata Kunci: Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Kurikulum 2013 (Revisi 2017)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
LAMPIRAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Konsep Dasar Kurikulum 2013.....	8
2. Pengertian Kurikulum 2013	8
3. Tujuan Kurikulum 2013	9
4. Karakteristik Pembelajaran Kurikulum 2013.....	10
5. Kurikulum 2013 (Revisi 2017).....	11
6. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 (Revisi 2017)	13
7. Metode Pembelajaran Di Kurikulum 2013 (Revisi 2017)	20
8. Mahasiswa PPLK	22
9. Program Pengalaman Lapangan Kependidikan	23
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Pertanyaan Penelitian	28

BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Desain Penelitian.....	30
B.	Tempat Dan Waktu Penelitian	30
C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
D.	Populasi Dan Sampel	31
E.	Teknik Pengumpulan Data	32
F.	Instrumen Penelitian.....	32
G.	Teknik Analisis Instrumen	34
1.	Uji Coba Instrumen	34
2.	Validitas Instrumen	34
3.	Uji Reliabilitas.....	36
H.	Teknik Analisis Data.....	38
1.	Jenis Data	38
2.	Analisis Data Angket.....	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Deskripsi Data Penelitian.....	40
B.	Analisis Data	42
C.	Pembahasan.....	56
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	59
B.	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....		61
LAMPIRAN		63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	28
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komponen dan Sistematika RPP Kurikulum 2013.....	19
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Angket Sebelum Penelitian.....	33
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban.....	34
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Setelah Penelitian	36
Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi	37
Tabel 6. Kriteria Derajat Pencapaian	39
Tabel 7. Deskripsi data perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.....	41
Tabel 8. Frekuensi dan persentase indikator RPP	43
Tabel 9. Derajat Pencapaian Indikator RPP	44
Tabel 10. Frekuensi Dan Persentase Indikator IPK	44
Tabel 11. Derajat Pencapaian Indikator IPK.....	45
Tabel 12. Frekuensi dan Persentase Indikator Tujuan Pembelajaran	46
Tabel 13. Derajat Pencapaian Indikator Tujuan Pembelajaran.....	46
Tabel 14. Frekuensi dan Persentase Indikator Sumber Belajar.....	47
Tabel 15. Derajat Pencapaian Indikator Sumber Belajar	48
Tabel 16. Frekuensi dan Persentase Indikator Materi Pembelajaran	48
Tabel 17. Derajat Pencapaian Indikator Materi Pembelajaran.....	49
Tabel 18. Frekuensi dan Persentase Indikator Strategi Pembelajaran	50
Tabel 19. Derajat Pencapaian Indikator Strategi Pembelajaran.....	50
Tabel 20. Frekuensi dan Persentase Indikator Kegiatan Pendahuluan	51
Tabel 21. Derajat Pencapaian Indikator Kegiatan Pendahuluan.....	52
Tabel 22. Frekuensi dan Persentase Indikator Kegiatan Inti.....	53
Tabel 23. Derajat Pencapaian Indikator Kegiatan Inti	53
Tabel 24. Frekuensi dan Persentase Indikator Kegiatan Penutup	54
Tabel 25. Derajat Pencapaian Indikator Kegiatan Penutup	55

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian.....	63
Lampiran 2. Data Uji Coba.....	69
Lampiran 3. Tabel r Product Moment.....	70
Lampiran 4. Uji Validitas.....	71
Lampiran 5. Uji Reliabilitas.....	84
Lampiran 6. Angket Penelitian	87
Lampiran 7. Rekapitulasi Data Penelitian.....	92
Lampiran 8. Surat Tugas Dosen Pembimbing	103
Lampiran 9. Lembaran Bimbingan Skripsi.....	104
Lampiran 10. Uji Validasi Angket	108
Lampiran 11. Lembar Bimbingan Validasi.....	110
Lampiran 12. Populasi Penelitian.....	112
Lampiran 13. Surat Izin Uji Coba dan Penelitian	114
Lampiran 14. Rekap Nilai Mahasiswa PPLK	115
Lampiran 15. Dokumentasi Uji Coba Penelitian	123
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	124

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul “Kesulitan Mahasiswa PPLK dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 (Revisi 2017) Periode Juli – Desember 2017 Jurusan Teknik Sipil FT UNP”. Tidak lupa shalawat beriringan salam penulis ucapkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis ucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd. selaku pembimbing.
2. Bapak Drs. Revian Body, M.SA. dan Bapak Juniman Silalahi, M.Pd. dosen penguji skripsi.
3. Bapak Dr. Rijal Abdullah, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Dosen-dosen serta staf-staf pegawai Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman terkhusus untuk kakak Nurul Sakinah, Fathonie Yurnia H, Kurnia Anesa, Desti Jumratul dan abang Zul Ristiawan, Budi Rahmat serta teman seperjuangan Yulianisa, Aryana Syafty Bugis, Rahmat Fadillah, Dendi Saputra, Adila Azmi yang telah banyak membantu penulis dalam pencapaian ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat menentukan kemajuan suatu bangsa. Kualitas SDM tergantung pada kualitas pendidikan dan peran pendidikan menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh sebab itu, komponen dari sistem pendidikan nasional harus senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi, baik pada tingkat lokal, nasional maupun global. Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan adalah kurikulum.

Kurikulum menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Senada dengan hal tersebut, Oemar (2012: 17), juga mengemukakan bahwa “Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa”. berdasarkan penjelasan tentang kurikulum di atas, dapat disimpulkan bahwasanya kurikulum merupakan bagian yang sangat berperan penting dalam mengembangkan ide dan rancangan menjadi proses pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan.

Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan secara berturut-turut yaitu pada tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan Kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dalam perjalanannya, pemerintahan sebagai regulator melihat perlu adanya pengembangan pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP tahun 2006) yang sudah berlangsung kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter. Lahirnya kebijakan baru ini, tentunya tetap harus

disikapi dengan positif jangan menjadi beban guru dan satuan pendidikan yang berkecimpung dan menaruh perhatian terhadap pendidikan.

Saat ini pembahasan kurikulum 2013 merupakan topik terhangat dalam dunia pendidikan di tanah air. Pada awal tahun 2013/2014, pemerintah telah memberlakukan kurikulum 2013 untuk diujicobakan ke beberapa sekolah eks-RSBI dan terakreditasi A dan B, yaitu pada pendidikan SD kelas I dan IV, SMP kelas VII dan SMA/SMK kelas X. Sepanjang tahun 2015, Kurikulum 2013 mengalami perbaikan. Perbaikan itu dilakukan karena dalam pelaksanaannya tahun 2013/2014 di beberapa sekolah percontohan masih ada sejumlah masalah yang memberatkan guru. Misalkan dalam hal penilaian, model pembelajaran, dan batasan taksonomi proses berpikir siswa.

Terakhir kurikulum 2013 mengalami perubahan menjadi Kurikulum 2013 (Revisi 2017) dimana kemampuan peserta didik tidak dibatasi hanya pada proses berpikir. Kurikulum 2013 (revisi 2017) dalam pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi peserta didik agar berkarakter, kompeten dan literat. Untuk mencapai hasil tersebut diperlukan pengalaman belajar yang bervariasi mulai dari yang sederhana sampai pengalaman belajar yang kompleks. Selain itu kurikulum 2013 (Revisi 2017) mengintegrasikan nilai-nilai karakter kecakapan Berpikir Tingkat Tinggi atau *Higher Order Thinking Skill* (HOTS).

Salah satu kunci penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah guru. Guru mempunyai peranan penting dalam menentukan baik atau tidaknya atau berkualitas tidaknya lulusan sekolah yang mengacu kepada kurikulum dan fasilitas pembelajaran. Dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dengan demikian, guru sebagai pelaksana utama pembelajaran harus berusaha menyesuaikan diri dengan perubahan kurikulum. Maka kompetensi guru bukan hanya menguasai pelajaran tetapi bagaimana membelajarkan peserta didik agar tujuan Kurikulum 2013 tercapai.

Upaya yang dilakukan untuk membentuk kompetensi guru salah satunya melalui jenjang perguruan tinggi “Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berilmu dan mampu menerapkan hasil pendidikannya, sebagai tenaga kependidikan yang mampu melaksanakan, mengembangkan tugas kependidikan di lingkungan lembaga pendidikan formal dan non-formal” (buku pedoman pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru 2013: 12).

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan perguruan tinggi pencetak calon pendidik, telah menyiapkan berbagai Fakultas yang membantu calon guru untuk menyalurkan minatnya menjadi seorang guru. Salah satu Fakultas yang tersedia di Universitas Negeri Padang adalah Fakultas Teknik. Sebagai mahasiswa calon guru yang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang tentunya harus mendapatkan bekal yang memadai untuk menguasai kompetensi-kompetensi yang mempengaruhi dalam kesiapan menjadi guru yang baik secara teoritis maupun praktis seperti kemampuan dasar mengajar, keterampilan mengelola PBM, serta pengelolaan kelas.

Universitas Negeri Padang sendiri telah memberikan fasilitas serta pemahaman tentang materi mengenai kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki calon guru. Hal itu terbukti dengan adanya berbagai mata kuliah seperti Pedagogik Kejuruan dan Metode Mengajar Khusus serta Praktek Lapangan Kependidikan yang dimana mata kuliah tersebut wajib lulus. Salah satu cara untuk mengasah kompetensi mengajar mahasiswa calon guru untuk menjadi guru yang profesional adalah dengan mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK).

Tujuan PPLK menurut buku petunjuk pelaksanaan PPLK (2017: 1) yaitu, “memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat merasakan dan menjiwai tugas-tugas pendidik”. PPLK merupakan mata kuliah dengan bobot 4 SKS dan harus diselesaikan oleh semua mahasiswa program studi pendidikan strata satu (S1). Dalam PPLK mahasiswa dikirim

ke sekolah latihan untuk mengaplikasikan semua pengetahuan yang diperoleh selama di perkuliahan, baik tentang materi pelajaran maupun teknik-teknik dalam pembelajaran.

Untuk meningkatkan kompetensi yang sesuai dengan yang diharapkan kurikulum 2013, tentu tidak terlepas dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Kurikulum 2013 memang unik, beda dan penuh dengan penanaman sikap, pengetahuan, keterampilan dan karakter peserta didik dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Bedanya yaitu: semua silabus, rencana pembelajaran (RPP), buku pegangan guru, dan buku pegangan peserta didik disediakan oleh pemerintah dengan harga yang terjangkau.

Hal itu dilakukan bertujuan untuk mempermudah guru dalam mengajar, mendidik, dan mengembangkan pendidikan. Kurikulum ini juga menitik beratkan kepada sikap, pengetahuan, keterampilan, dan karakter berdasarkan pada pendekatan ilmiah. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 menjelaskan bahwa, “pendekatan ilmiah merupakan pengorganisasian pengalaman belajar yang mempunyai urutan proses pembelajaran, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan”.

Berdasarkan data UPPL UNP dalam pelaksanaan PPLK mahasiswa mayoritas lulus dengan nilai akhir sangat baik. Akan tetapi setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang melaksanakan PPLK ternyata mahasiswa mengalami kesulitan dalam perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 (revisi 2017). Kesulitan tersebut antara lain adalah kesulitan dalam menentukan SKL, KD, dan indikator yang akan digunakan. Kesulitan ini lebih disebabkan adanya beberapa variasi penyusunan perencanaan yang dilaksanakan guru pamong. Sebab guru pamong dalam menentukan standar kompetensi lulusan dan kompetensi dasar bukan didasarkan pada silabus melainkan menyesuaikan dengan buku paket.

Mahasiswa PPLK juga mengalami kesulitan dalam menghadapi peserta didik, dimana peserta didik kurang menghargai mahasiswa PPLK sebagai guru, mereka lebih suka menganggap mahasiswa PPLK sebagai teman, sehingga mahasiswa kurang bisa memberi materi dengan sepenuhnya kepada peserta didik. Selain itu mahasiswa kesulitan dalam mengelola kelas, hal ini menyebabkan peserta didik tidak mau diatur, kebanyakan lebih segan pada guru pamong dari pada mahasiswa PPLK.

Selain itu mahasiswa PPLK juga mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah seperti sebagian guru pamong belum memiliki kompetensi sebagai guru pamong. Guru pamong seringkali belum menjalankan bimbingan dengan baik. Keadaan ini terjadi ketidaktahuan mereka mengenai fungsi dan tanggung jawab guru pamong. Keadaan mahasiswa PPLK akan lebih berat bilamana guru pamong bias dalam menerjemahkan tugasnya sebagai guru pamong. Proses bimbingan dilakukan dengan cara menyerahkan seluruh tugas kesehariannya kepada mahasiswa yang dibimbingnya. Hal ini membuat mahasiswa PPLK merasa sedikit terbebani. Kedisiplinan peserta didik juga menjadi permasalahan diantaranya banyaknya peserta didik yang masuk terlambat pada saat jam pelajaran berlangsung, dan kurangnya perhatian peserta didik untuk memperhatikan apa yang disampaikan dalam proses belajar mengajar. Berikut ini nilai-nilai mahasiswa PPLK yang dapat dilihat seperti (lampiran 14 halaman 115).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Kesulitan Mahasiswa PPLK Dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 (Revisi 2017) Periode Jili – Desember 2017 Jurusan Teknik Sipil FT UNP”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. kesulitannya mahasiswa PPLK dalam beradaptasi di lingkungan sekolah.
2. Kesulitannya mahasiswa PPLK dalam perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 (revisi 2017).
3. Kesulitannya mahasiswa PPLK dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 (revisi 2017).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada kesulitan yang dialami mahasiswa PPLK jurusan Teknik Sipil FT UNP dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 (revisi 2017) Periode Juli – Desember 2017.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesulitan yang dialami mahasiswa PPLK Jurusan Teknik Sipil FT UNP dalam perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 (revisi 2017) Periode Juli – Desember 2017?
2. Bagaimana tingkat kesulitan yang dialami mahasiswa PPLK Jurusan Teknik Sipil FT UNP dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 (revisi 2017) Periode Juli – Desember 2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kesulitan yang dialami mahasiswa PPLK Jurusan Teknik Sipil FT UNP dalam perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 (revisi 2017) periode Juli – Desember 2017.

2. Untuk mengetahui tingkat kesulitan yang dialami mahasiswa PPLK Jurusan Teknik Sipil FT UNP dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 (revisi 2017) periode Juli – Desember 2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini diantara lain:

1. Salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata satu pada Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi seluruh Mahasiswa Kependidikan di Fakultas Teknik UNP khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang belum melaksanakan PPLK untuk meningkatkan pengetahuannya mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan Kurikulum 2013 (Revisi 2017).
3. Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki sistem Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) oleh UPPL UNP.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi yang membutuhkan mengenai Kesulitan Mahasiswa PPLK Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 (Revisi 2017) Jurusan Teknik Sipil FT UNP.
5. Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran bagi peneliti tentang pelaksanaan PPLK yang dilaksanakan sehingga penelitian dapat lebih meningkatkan keprofesionalan sebagai seorang calon guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kesulitan yang dialami mahasiswa PPLK dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 (revisi 2017). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum mahasiswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan yaitu:

1. Perencanaan Pembelajaran

- a. Pada indikator perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebagian besar mahasiswa PPLK cukup kesulitan dalam menyusun RPP dengan persentase sebesar 65%.
- b. Pada indikator pencapaian kompetensi sebagian besar mahasiswa PPLK kurang kesulitan dalam menentukan IPK dengan persentase sebesar 62%.
- c. Pada indikator tujuan pembelajaran sebagian besar mahasiswa PPLK kurang kesulitan merumuskan tujuan pembelajaran dengan persentase sebesar 63%.
- d. Pada indikator sumber belajar sebagian besar mahasiswa PPLK kurang kesulitan dalam mencari sumber belajar dengan persentase sebesar 61%.
- e. Pada indikator materi pembelajaran sebagian besar mahasiswa PPLK kurang kesulitan dalam menjelaskan materi ajar dengan persentase sebesar 61%.
- f. Pada indikator strategi pembelajaran sebagian besar mahasiswa PPLK cukup kesulitan dalam menentukan metode belajar dengan persentase sebesar 65%.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Pada indikator kegiatan pendahuluan sebagian besar mahasiswa PPLK cukup kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan persentase sebesar 71%.

- b. Pada indikator kegiatan inti sebagian besar mahasiswa PPLK cukup kesulitan dalam melaksanakan kegiatan inti dengan persentase sebesar 71%.
- c. Pada indikator kegiatan penutup sebagian besar mahasiswa PPLK cukup kesulitan dalam melaksanakan kegiatan penutup dengan persentase sebesar 65%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti dapat memberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi jurusan sebagai bahan masukkan ke depannya agar lebih memprioritaskan pemahaman dan pembekalan calon mahasiswa PPLK mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum yang selalu mengalami perubahan.
2. Bagi mahasiswa sebagai bahan rujukan mengenai kesulitan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 (revisi 2017) agar saat mengajar di sekolah tidak mengalami kesulitan yang signifikan.
3. Bagi peneliti selanjut agar dapat memfokuskan penelitian terhadap kesulitan penilaian pembelajaran dalam kurikulum 2013 (revisi 2017).

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 2007. *Metode Penelitian*. Padang: UNP press
- Abdul Majid. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media.
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi dan TA Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang. 2014. Padang: universitas negeri padang.
- Buku Pedoman Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa. 2017. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Dasmo. 2014. *Jurnal Formatif Volume 4 Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Guru Pamong dan Dosen Pembimbing terhadap Keberhasilan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa*. Jurnal penelitian.
- E. Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Fitri Silviani. (2011). “Kendala-kendala Mahasiswa Jurusan Geografi FIS UNP dalam PPLK Periode Januari – Juni 2010”. *Skripsi*. UNP
- Hamid Darmadi. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- M. Fadlillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- M. Nadzir. 2013. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 2 Nomor 22 Tahun 2013 Tentang Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter*. Jurnal Penelitian
- Mohammad Nuh. 2013. *Kurikulum 2013*. (<http://kemdikbud.go.id>: 03/08/2013). Diakses pada tanggal 2 mei 2018.
- Muhammad Afandi. 2009. *Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 1 Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Jurnal Ilmiah
- Oemar Hamalik. 2012. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
-
- 103 Tahun 2014 Tentang Pendekatan Ilmiah.
-
- 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.